

ABSTRAK

Analisis Indeks Williamson Untuk Mengukur Ketimpangan Regional Di Provinsi Sumatera Utara

Hari Santoso NPM 71200311052 Ekonomi Pembangunan

Penelitian ini bertujuan, 1. untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi sebagai akibat adanya pembangunan, dan sampai sejauh mana ketimpangan pada akhirnya menimbulkan dampak negatif. 2. untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara apakah termasuk dalam kategori moderat atau konservatif. 3. untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. 4. untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder tentang PDRB dan jumlah penduduk dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012-2017.

Teknik analisis yang digunakan untuk analisis deskriptif dengan tabulasi data dan menarik kesimpulannya, sedangkan analisis kuantitatif digunakan analisis indeks Williamson.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama masa observasi data yaitu mulai tahun 2012 sampai tahun 2017 memperlihatkan Perkembangan kemajuan perekonomian tiap-tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa tidak semua Kabupaten/Kota mengalami tingkat pertumbuhan yang sama.

Pada umumnya daerah tingkat dua hasil pemekaran wilayah memperlihatkan trend pertumbuhan ekonomi lebih lambat dibandingkan daerah induk. Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 0,48. Indeks Williamson sebesar 0,48 masuk dalam katagori sedang. Perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 sebesar 0,48. Indeks Williamson sebesar 0,48 masuk dalam katagori sedang. Hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014 sebesar 045. Indeks Williamson sebesar 0,45 masuk dalam katagori sedang. Untuk tahun 2015 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 sebesar 032. Indeks Williamson sebesar 0,32 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional. Pada tahun 2016 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara sebesar 031. Indeks Williamson sebesar 0,31 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional. Untuk tahun 2017 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara tetap sebesar 031. Indeks Williamson sebesar 0,31 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional.

ABSTRAK

Williamson Index Application to Measure Regional Inequalities In North Sumatera Province

Hari Santoso NPM 71200311052 Economic Development

This study aims, 1. To determine inequality in Economic development as result of development, and to what extent inequality at the end give negative impact

2. To find out if the Economic growth of North Sumatera province is included in the moderate or conservative category

3. To find out the level of community education in the Province of North Sumatera

4. To find out the population growth rate in North Sumatera

This research is a descriptive and quantitative research, the data used in this study are secondary data about PDRB and total population of 33 districts / cities in North Sumatera province in period 2012-2017

The Analytical technique used for descriptive is by tabulating data and drawing conclusions, while the quantitative analysis is used Williamson Analysis

The results of this study indicate that during the data observation period from 2012 to 2017 shows the development of economics progress in each district / cities experience the same growth rate

In general, second level regions the results from regional expansion show a slower economic growth trend compared to prevent regions, Williamson Index of North Sumatera Province in 2012 was at 0.48 falls into the low category, for 2014 the results of the calculation of the Williamson Index of 0.45 fall into the medium category, for 2015 the results of the calculation of the Williamson Index of 0.32 fall into the low category, which means there is no regional imbalance, In 2016 the results of the calculation of the North Sumatera province Williamson Index was at 0.31, the Williamson Index Of 0.31 fall into the low category which means there is no regional imbalance, for 2017 the calculation results of the North Sumatera Province Williamson Index was 0.31, the Williamson Index 0.31 fall into the low category, which means there is no regional Imbalance

ABSTRAK

Analisis Indeks Williamson Untuk Mengukur Ketimpangan Regional Di Provinsi Sumatera Utara Hari Santoso NPM 71200311052 /Ekonomi Pembangunan

Penelitian ini bertujuan, 1. untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi sebagai akibat adanya pembangunan, dan sampai sejauh mana ketimpangan pada akhirnya menimbulkan dampak negatif. 2. untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara apakah termasuk dalam kategori moderat atau konservatif. 3. untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. 4. untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder tentang PDRB dan jumlah penduduk dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012-2017.

Teknik analisis yang digunakan untuk analisis deskriptif dengan tabulasi data dan menarik kesimpulannya, sedangkan analisis kuantitatif digunakan analisis indeks Williamson.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama masa observasi data yaitu mulai tahun 2012 sampai tahun 2017 memperlihatkan Perkembangan kemajuan perekonomian tiap-tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa tidak semua Kabupaten/Kota mengalami tingkat pertumbuhan yang sama.

Pada umumnya daerah tingkat dua hasil pemekaran wilayah memperlihatkan trend pertumbuhan ekonomi lebih lambat dibandingkan daerah induk. Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 0,48. Indeks Williamson sebesar 0,48 masuk dalam katagori sedang. Perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 sebesar 0,48. Indeks Williamson sebesar 0,48 masuk dalam katagori sedang. Hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014 sebesar 0,45. Indeks Williamson sebesar 0,45 masuk dalam katagori sedang. Untuk tahun 2015 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 sebesar 0,32. Indeks Williamson sebesar 0,32 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional. Pada tahun 2016 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,31. Indeks Williamson sebesar 0,31 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional. Untuk tahun 2017 hasil perhitungan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Utara tetap sebesar 0,31. Indeks Williamson sebesar 0,31 masuk dalam katagori rendah, yang berarti tidak terjadi ketimpangan regional.